

SOSIALISASI CHATBOT SATYA UNTUK SISWA/SISWI

Chairia*, Sengli Egani Sitepu, Rin Rin Meilani Salim, Hidayatna Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Satya Terra Bhinneka

Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer Universitas Satya Terra Bhinneka

*Email: chairia@satyaterabhinneka.ac.id

Naskah diterima: 04-04-2025, disetujui: 21-04-2025, diterbitkan: 02-05-2025

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v8i2.8815>

Abstrak - Salah satu bentuk teknologi yang menggunakan kecerdasan buatan adalah chatbot atau chatterbot (disebut juga sebagai talkbot, chatterbot, Bot, IM bot, agen interaktif, atau entitas percakapan buatan). Untuk membantu siswa/i SMA dalam pemahaman materi pasar modal di mata pelajaran Ekonomi maka kami melakukan sosialisasi chatbot dan mengajak Bursa Efek Indonesia dan BRI Danareksa memaparkan tentang pasar modal ke sekolah-sekolah SMA ataupun SMK. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan memberi penjelasan. Meliputi sosialisasi yang dilakukan ke SMA Sultan Iskandar Muda, SMK Sultan Iskandar Muda, dan SMA Holy Kids Bersinar. Hasil pengabdian ini yaitu Chatbot dimana chatbot yang dihasilkan dapat memberitahukan pengetahuan mengenai Literasi Pasar Modal. Chatbot Satya berisi banyak informasi dasar mengenai investasi seperti menabung vs investasi, kesalahan umum para investor pemula, keuntungan berinvestasi di Pasar Modal dan banyak lagi. Informasi-informasi ini disajikan secara menarik dengan ilustrasi yang jelas, video interaktif dan tautan website pendukung untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

Kata kunci: *chatbot, artificial intelligence*, teknologi informasi

LATAR BELAKANG

Revolusi industri 4.0 mendorong dunia pendidikan untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi (Haristiani & Rifa'i, 2020). Di era modern Revolusi Industri 4.0 saat ini, hampir seluruh aktivitas kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari penggunaan teknologi informasi sebagai enabler bagi aktivitas dan layanan lainnya. Penggunaan Teknologi Informasi bukan lagi sekedar alat bantu melainkan komponen wajib yang harus dimiliki. Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat memudahkan aktivitas kehidupan manusia menyebabkan ketergantungan yang sangat tinggi terhadap keberadaan teknologi informasi (Rahmatullah et al., 2022).

Teknologi Informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengelola data dan informasi, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun dan menyimpan serta memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang

digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan bahkan akan berupa informasi yang bersifat strategis dalam pengambilan keputusan di suatu instansi (Rahmatullah et al., 2022).

Teknologi modern (termasuk teknologi ponsel pintar, kecerdasan buatan (AI), dan teknologi platform media sosial) memberikan tantangan dan peluang bagi praktisi pendidikan untuk memanfaatkan teknologi ini dalam mengembangkan media pembelajaran. Dalam beberapa dekade terakhir, pemanfaatan kecerdasan buatan untuk mengembangkan aplikasi dilakukan secara besar-besaran, dan produknya digunakan di hampir semua aspek kehidupan manusia (Haristiani, 2019).

Salah satu bentuk teknologi yang menggunakan kecerdasan buatan adalah chatbot atau chatterbot (disebut juga sebagai talkbot, chatterbot, Bot, IM bot, agen interaktif, atau entitas percakapan buatan). Chatbot adalah program komputer atau kecerdasan buatan yang memfasilitasi interaksi melalui audio atau teks,

dan bercakap-cakap dengan pengguna dalam domain atau topik tertentu dengan memberikan respons cerdas dalam bahasa alami (Shipley, 2017).

Chatbot berinteraksi dengan pengguna dengan memberikan respon berupa komentar, jawaban, melengkapi kalimat, dialog berorientasi tujuan, dialog obrolan, dialog visual, atau memulai topik baru. Selain itu, chatbot yang lebih canggih seperti Lingubot dan Lucy tersedia dalam bentuk karakter 3D, yang mampu melakukan percakapan dengan pengguna dalam membaca atau menulis ke sistem eksternal, atau kombinasi dari keduanya (Haristiani & Rifa'i, 2020).

Chatbot juga digunakan dan dibandingkan dengan robot humanoid dalam membantu kelas perkuliahan sains, terbukti bahwa visualisasi menggunakan chatbot membantu mahasiswa untuk memahami kuliah secara efektif (Fryer et al., 2017). Chatbot efektif untuk mendukung pendidikan jarak jauh. Chatbot juga berhasil memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dengan interaksi yang instan, terkait dengan konten, dan berkualitas antara pelajar dan chatbot. Sistem ini meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi siswa meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi siswa saat berinteraksi dengan chatbot daripada saat berinteraksi dengan tutor manusia (Song et al., 2017).

Para pelajar khususnya siswa/i SMA merupakan generasi perubahan di era perdagangan bebas. Sehingga generasi-generasi ini harus dipersiapkan sejak dini. Siswa/i memiliki potensi untuk menjadi *financial specialist* pasar modular karena mereka memiliki sumber daya keuangan yang relatif lebih besar dan akses terhadap informasi dan teknologi yang lebih baik (Fahrurrozi et al., 2024).

Perkembangan pasar modal konvensional dan syariah, salah satunya didukung oleh peran

berbagai pihak terutama dalam melakukan sosialisasi dan edukasi. Sosialisasi dan edukasi dilakukan kepada masyarakat, baik institusi maupun perorangan, dunia pendidikan, dan sosialisasi secara nasional maupun internasional (Rohmah et al., 2022).

Untuk membantu siswa/i SMA dalam pemahaman materi pasar modal di mata pelajaran Ekonomi maka kami melakukan sosialisasi chatbot dan mengajak Bursa Efek Indonesia dan BRI Danareksa memaparkan tentang pasar modal ke sekolah-sekolah SMA ataupun SMK. Tim pengabdian akan mengenalkan tentang chatbot Satya yang telah berisi materi-materi tentang investasi di pasar modal. Bursa Efek Indonesia dan BRI Danareksa turut mengedukasi secara langsung materi tentang Investasi di pasar modal. Dengan adanya sosialisasi diharapkan siswa/i mendapatkan materi lebih detail, jelas dan terperinci tentang pasar modal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, pada tingkat SMA siswa-siswi mendapatkan materi terkait Pasar Modal di Mata Kuliah Ekonomi tetapi hanya sebatas teori dari buku bacaan. Pihak sekolah menyambut baik dengan hadirnya chatbot Satya. Oleh karena itu, tim pengabdian mengajak Bursa Efek Indonesia dan BRI Danareksa untuk mengunjungi sekolah dalam mensosialisasikan Chatbot Satya dan pemaparan materi pasar modal dari Bursa Efek Indonesia dan BRI Danareksa.

Chatbot Satya yang telah dikembangkan oleh tim pengabdian perlu disosialisasikan lagi agar lebih dikenal banyak orang. Salah satu target dari tim PkM adalah mensosialisasikan Chatbot Satya ke sekolah-sekolah SMA maupun SMK agar siswa SMA dan SMK mampu mengenal Chatbot Satya.

Chatbot yang telah dikembangkan perlu diberdayagunakan untuk meningkatkan pemahaman dan manfaat bagi siswa-siswi

dalam mengenal dunia pasar modal. Chatbot ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran bagi siswa-siswi dan menghindari investasi bodong.

Target sekolah yang dikunjungi untuk Pengenalan chatbot adalah SMA Sultan Iskandar Muda, SMK Sultan Iskandar Muda, dan SMA Holy Kids Bersinar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yang merupakan salah satu metode dalam dimana prosesnya yang dinamis untuk mendalami dan mengungkapkan secara inti yang berpedoman kepada komponen isi. Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana pelaksanaan dan metode pengabdian.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan memberi penjelasan. Meliputi sosialisasi yang dilakukan ke SMA Sultan Iskandar Muda, SMK Sultan Iskandar Muda, dan SMA Holy Kids Bersinar. Kegiatan sosialisasi ini telah diikuti mengikuti 95 peserta dari ketifa sekolah tersebut. Metode kegiatan antara lain: (1) Persiapan kegiatan; (2) Pelaksanaan; (3) Penyebaran pretest dan posttest; dan (4) Diskusi dan tanya jawab.

Adapun penjelasan detail metode kegiatannya sebagai berikut ini:

A. Persiapan Kegiatan

Kegiatan persiapan pertama yang dilakukan adalah penentuan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat “Sosialisasi Chatbot Satya pada siswa SMA/SMK”. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMA/SMK Sultan Iskandar Muda dan SMK Holykids. Setelah penentuan lokasi kegiatan, dilakukan penjajagan kesediaan pelaksanaan kegiatan dengan pengiriman surat permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA/SMK Sultan Iskandar Muda dan

SMK Holykids. Berdasarkan surat tersebut, Kepala Sekolah memberikan ijin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah tersebut pada tanggal September-Desember 2024.

B. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Sosialisasi Chatbot Satya pada siswa SMA/SMK” telah dilaksanakan pada September-Desember 2024. Kegiatan diikuti oleh 160 SMA 140 SMK Sultan Iskandar Muda dan 95 orang siswa SMA Holykids. Secara umum kegiatan Sosialisasi Chatbot Satya pada siswa SMA/SMK dilaksanakan dengan menggunakan presentasi materi chatbot, pengenalan investasi pada generasi muda, dan pengenalan pasar modal.

C. Penyebaran *pre-test* dan *post-test*

Sebelum dilaksanakan penyampaian materi oleh tim pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dilakukan pembagian soal *pre-test* untuk mengetahui pemahaman siswa/i terlebih dahulu mengenai digital marketing. Selanjutnya setelah dilaksanakan penyampaian materi kemudian dibagikan kembali evaluasi terhadap materi yang telah dijelaskan melalui kuesioner *post-test*.

D. Diskusi dan tanya jawab

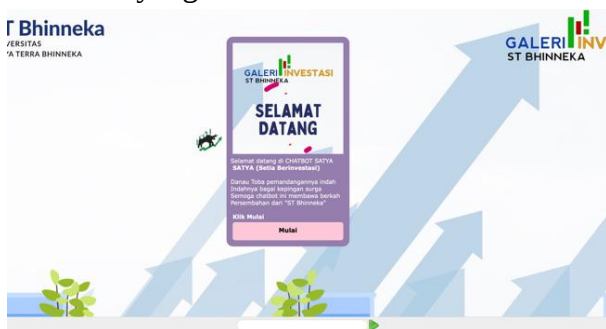
Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan ruang bagi siswa/i terkait pemahaman yang telah siswa/i dapatkan setelah mendapatkan pemaparan materi. Siswa/i diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan seputar digital marketing. Diskusi dan tanya jawab dilakukan di tiap akhir sesi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan mengimplementasikan hasil pembuatan chatbot yang telah dilakukan oleh pelaksana. Hasil kegiatan yang sudah dilakukan menghasilkan sebuah chatbot yang diberi nama Chatbot Satya

A. Hasil Pengabdian

Hasil pengabdian ini yaitu Chatbot dimana chatbot yang dihasilkan dapat memberitahukan pengetahuan mengenai Literasi Pasar Modal. Chatbot Satya berisi banyak informasi dasar mengenai investasi seperti menabung vs investasi, kesalahan umum para investor pemula, keuntungan berinvestasi di Pasar Modal dan banyak lagi. Informasi-informasi ini disajikan secara menarik dengan ilustrasi yang jelas, video interaktif dan tautan website pendukung untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.



Gambar 1. Halaman Depan Chatbot Satya

B. Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi secara luring dan survei hasil sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 5 september dan 14 november 2024 secara luring. Sosialisasi dihadiri oleh seluruh siswa dari SMA/SMK Sultan Iskandar Muda dan SMK Holykids.



Gambar 2. Halaman Depan Chatbot Satya

Pada gambar 2 dapat dilihat tampilan kegiatan sosialisasi kepada siswa dari SMA/SMK Sultan Iskandar Muda dan SMK Holykids untuk menjelaskan bagaimana cara Chatbot Satya beroperasi.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi terhadap penggunaan aplikasi Chatbot Satya berbasis dan mengetahui Chatbot yang telah dikembangkan perlu diberdayakan untuk meningkatkan pemahaman dan manfaat bagi siswa-siswi dalam mengenal dunia pasar modal. Chatbot ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran bagi siswa-siswi dan menghindari investasi bodong.

Perusahaan-perusahaan menggunakan AI dalam layanan mereka yang berhubungan dengan investor, termasuk pemasaran, layanan pelanggan, dan pemberian saran dan rekomendasi. Beberapa perusahaan menggunakan AI untuk menargetkan calon pelanggan, memprediksi calon pelanggan mana yang paling mungkin tertarik dengan produk atau layanan tertentu, atau yang kemungkinan besar akan menguntungkan bagi penyedia layanan. AI juga digunakan untuk menyediakan konten yang telah dikurasi untuk calon pelanggan yang mungkin menarik bagi mereka. Beberapa perusahaan menggunakan chatbots dan asisten virtual untuk menjawab pertanyaan pelanggan. Chatbots dirancang untuk memberikan bantuan segera, menyelesaikan masalah pelanggan, dan meningkatkan efisiensi perusahaan dalam menanggapi pertanyaan pelanggan.

Penggunaan chatbot satya berpotensi memberikan peluang bagi investor dan perusahaan. Bagi investor, chatbot satya dapat memperluas akses ke produk dan layanan berkualitas lebih tinggi, membawa partisipasi yang lebih besar dalam pasar, menurunkan biaya, meningkatkan pengalaman pengguna, meningkatkan pengambilan keputusan, dan

pada akhirnya memberikan hasil yang lebih baik.

Bagi perusahaan, chatbot satya dapat membawa efisiensi dan produktivitas yang lebih besar, alokasi sumber daya dan layanan pelanggan yang lebih baik, serta peningkatan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan. Meskipun AI memiliki potensi untuk memberikan peluang bagi investor dan perusahaan, penggunaan chatbot satya juga memiliki potensi risiko, yang akan meningkat jika perusahaan menggunakan pendekatan “bergerak cepat dan menghancurkan sesuatu” dalam pengembangan dan penerapan produk dan layanan berbasis chatbot satya. Sejauh chatbot satya digunakan dengan kecepatan dan skala besar, potensi bahaya dapat memengaruhi sejumlah besar orang dengan sangat cepat dan menyebar ke seluruh perekonomian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Chatbot efektif untuk mendukung pendidikan jarak jauh. Chatbot juga berhasil memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dengan interaksi yang instan, terkait dengan konten, dan berkualitas antara pelajar dan chatbot. Sistem ini meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi siswa meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi siswa saat berinteraksi dengan chatbot daripada saat berinteraksi dengan tutor manusia.

Chatbot yang telah dikembangkan perlu diberdayakan untuk meningkatkan pemahaman dan manfaat bagi siswa-siswi dalam mengenal dunia pasar modal. Chatbot ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran bagi siswa-siswi dan menghindari investasi bodong.

Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya yang ingin membahas dengan tema yang sama diharapkan bisa menambah fitur-fitur detail yang dapat membantu penggunaanya jauh lebih

detail dalam mendapatkan informasi yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaslan, A. (2021). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January). <https://doi.org/10.31237/osf.io/2pr4s>
- Fahrurrozi, D., Nurkhaerah, S., & Amin, S. M. (2024). *Pentingnya Investasi bagi Kalangan Mahasiswa dan Pelajar di Pasar Modal*. 0, 325–329.
- Fryer, L. K., Ainley, M., Thompson, A., Gibson, A., & Sherlock, Z. (2017). Stimulating and sustaining interest in a language course: An experimental comparison of Chatbot and Human task partners. *Computers in Human Behavior*, 75(May), 461–468. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.05.045>
- Haristiani, N. (2019). Artificial Intelligence (AI) Chatbot as Language Learning Medium: An inquiry. *Journal of Physics: Conference Series*, 1387(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012020>
- Haristiani, N., & Rifa'i, M. M. (2020). Combining chatbot and social media: Enhancing personal learning environment (PLE) in language learning. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 5(3), 487–506. <https://doi.org/10.17509/ijost.v5i3.2868>
- Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. (2022). Digital era 4.0: The contribution to education and student psychology. *Linguistics and Culture Review*, 6, 89–107.
- Rohmah, S., Anggraini, D., & Rizqullah, A. R. (2022). Edukasi Menumbuhkan Minat Investasi Dikalangan SMA Kota Samarinda. *Jurnal JPKPM*, 2(1), 115.
- Shipley, E. T. (2017). Bank Accounting

Principles: A Progress Report. *Law and Contemporary Problems*, 32(1), 131.
<https://doi.org/10.2307/1190716>

Song, D., Oh, E. Y., & Rice, M. (2017). Interacting with a conversational agent system for educational purposes in online courses. *Proceedings - 2017 10th International Conference on Human System Interactions, HSI 2017*, 78–82.
<https://doi.org/10.1109/HSI.2017.8005002>